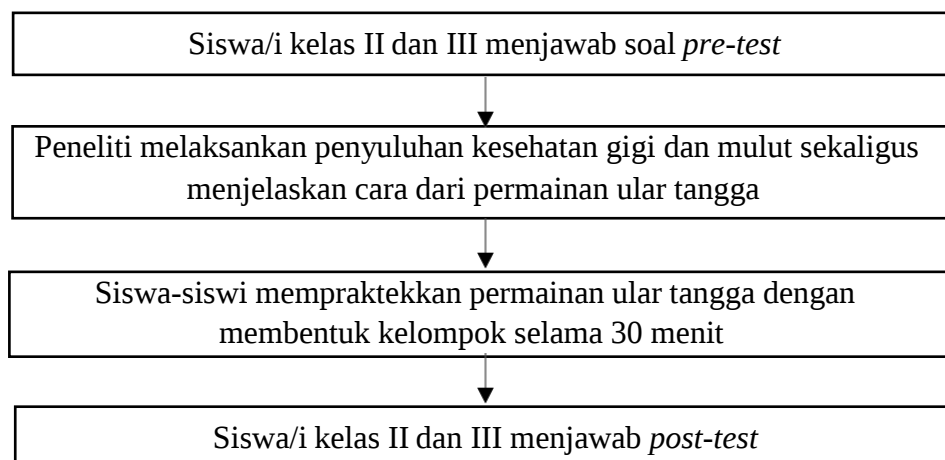


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Metode Permainan Ular Tangga Pada Siswa Kelas II Dan III SD N 1 Bongon Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Bongon, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2024.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah peningkatan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan metode permainan ular tangga.

2. Responden penelitian

Responden penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II dan III SD N 1 Bongan dengan jumlah total siswa 39 orang, kelas II sebanyak 12 orang dan kelas III sebanyak 27 orang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan 39 orang siswa-siswi kelas II dan III SD N 1 Bongan.

2. Sampel

Tidak ada sampel yang digunakan dalam penelitian ini, melainkan menggunakan total populasi sebanyak 39 orang.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Data primer dan sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Tingkat pengetahuan siswa kelas II dan III SD N 1 Bongan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah data primer penelitian ini. Nama-nama siswa kelas II dan III SD N 1 Bongan tahun 2024 adalah data sekunder penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan secara tatap muka melalui lembar test yang berisi 20 soal pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode permainan ular tangga.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian ini adalah lembar test sebanyak 20 soal dengan empat pilihan ganda.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu melihat atau menyurvei hasil test.
- b. *Coding* yaitu mengkode data yang terkumpul dengan kode “0” jika jawabannya salah, dan kode “5” jika jawabannya benar. Tingkat pengetahuan menggunakan kode Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K) dan Gagal (G).
- c. *Tabulating* yaitu menggabungkan data *coding* ke dalam tabel induk.

H. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan berdasarkan dasar-dasar etika penelitian yang berlaku dari awal proposal sampai akhir penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*inform consent*)

Meminta persetujuan berupa *inform consent* merupakan langkah pertama sebelum mewawancarai responden. Peneliti tidak memaksa responden menolak untuk diteliti, peneliti sangat menghormati keputusan dari responden dan responden dipersilahkan untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti diminta untuk tidak menampilkan nama responden dalam hasil penelitian. Saat penelitian ini dipublikasikan, setiap kuesioner diberi nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan diimplementasikan dengan menjaga personalitas responden, dan ditempatkan dengan aman agar tidak mudah dijangkau oleh orang lain. Saat penelitian telah usai, semua data responden akan dihapus.